

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial, seperti individu, kelompok, lembaga, atau komunitas, akan tetapi dengan didahului oleh semacam intervensi (campur tangan) dari pihak peneliti.¹

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah, untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Karena penelitian ini adalah penelitian pendidikan, maka metode di sini dimaksudkan sebagai metode penelitian pendidikan, yaitu cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dapat dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.²

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif (*descriptive research*). Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.³

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif sifatnya diskriptif-analitis. Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti di lokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk dan angka-angka. Peneliti segera melakukan analisis data dengan memperkaya informasi, mencari hubungan,

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), 1997, 08.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), 2013, 06.

³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta), 1995, 309.

membandingkan, menemukan pola atas dasar data aslinya (tidak di transformasi dalam bentuk angka). Hasil analisis data berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti yang disajikan dalam bentuk uraian naratif.⁴

C. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih lokasi penelitian di SLB Bina Citra Pati, tempat dimana peserta didik penyandang tunarungu melakukan pembelajaran pada tingkat satuan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA). Kemudian secara spesifik lokasi dalam penelitian ini adalah di kelas dan di lingkungan sekolah. SMALB Bina Citra Pati yang terletak di desa Sukoharjo, Margorejo Kabupaten Pati.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan (Observasi)

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan hal-hal lainnya yang dapat langsung diamati oleh peneliti. Jadi, dalam observasi peneliti melakukan pengamatan secara langsung kepada objek penelitian.⁶

Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data mengenai upaya yang dilakukan guru dalam membangun *self confidence* siswa tunarungu pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SMALB Bina

⁴ Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*, (Jogjakarta: DIVA Press), 2011, 75.

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta), 2005, 62.

⁶ Rukaesih A. Maolani & Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 148.

Citra Pati. Peneliti juga mengamati perilaku siswa dan aktifitas di lingkungan sekolah.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁷ Teknik wawancara digunakan dalam pengumpulan data, bila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Selain itu digunakan bila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dengan jumlah responden yang sedikit.⁸ Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.⁹

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang informasi usaha atau upaya yang dilakukan guru dan data tentang kondisi atau gambaran umum dari siswa-siswi penyandang tunarungu di SMALB Bina Citra Pati. Adapun yang menjadi narasumber dalam interview ini diantaranya kepala sekolah, para guru dan siswa tunarungu di SMALB Bina Citra Pati.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁰ Dokumen yang terhimpun sangat berguna untuk melengkapi data yang telah diperoleh dari teknik observasi dan teknik wawancara. Selain itu juga digunakan secara konkrit dalam upaya guru untuk membangun kepercayaan diri siswa tunarungu pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SMALB Bina Citra Pati yang meliputi sejarah berdirinya sekolah, Visi dan Misi, Struktur organisasi, dan guru, data siswa, fasilitas yang dimiliki dan jadwal kegiatan serta hal-hal yang berhubungan dengan penelitian.

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 72.

⁸ Rukaesih A. Maolani & Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 158.

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 72.

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 82.

E. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, dan analisis kasus negatif.¹¹

1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

- a) Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- b) Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- c) Triangulasi waktu, waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

Triangulasi untuk mengetahui hasil dari upaya guru dalam membangun *self confidence* siswa tunarungu pada pembelajaran pendidikan agama Islam, peneliti meneliti perilaku peserta didik tersebut, mengumpulkan dan menguji data dari berbagai sumber seperti kepada peserta didik dan kepada para guru (triangulasi sumber). Data dari sumber kemudian di analisis dan diambil kesimpulan. Ketika melakukan pengumpulan data dari berbagai sumber, peneliti menggunakan berbagai macam teknik seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti mencari informasi bagaimana upaya guru dalam membangun *self confidence* pada siswa tunarungu pada pembelajaran pendidikan agama

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 121.

Islam, peneliti menggunakan berbagai macam teknik untuk mendapatkan informasi tersebut.

2. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk *rapport*, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, di pelajari.¹² Pada rencana awalnya waktu penelitian ini selama satu semester. Jika selama itu peneliti merasa kurang yakin akan kredibilitas data yang diperoleh maka peneliti akan melakukan perpanjangan pengamatan hingga data yang diperoleh dapat dinyatakan kredibel.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹³ Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.¹⁴ Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian melalui beberapa tahapan sesuai dengan model Miles dan Huberman yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification*.

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 122.

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 89.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*,

1. *Data Reduction* (reduksi data)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.¹⁵ Setelah peneliti memasuki lokasi penelitian yaitu di SMALB Bina Citra Pati, perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Dalam hal ini peneliti memperoleh banyak data yaitu sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, data guru, data siswa, fasilitas yang dimiliki.

2. *Data Display* (Penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁶ Dalam hal ini, peneliti menarasikan tentang upaya guru dalam membangun *self Confidence* pada siswa tunarungu pada pembelajaran pendidikan agama Islam, maka peneliti membagi dalam tiga pengelompokan yaitu sebagai berikut, upaya guru meliputi, visi dan misi yang akan dicapai, dan fasilitas. Dalam proses upaya guru meliputi, catatan harian/transkrip, data peserta didik, guru, struktur organisasi, dan hasil wawancara tentang upaya guru dalam membangun *self confidence* pada siswa tunarungu pada pembelajaran pendidikan agama Islam.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Setelah data direduksi dan penyajian data, langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 92.

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 95.

sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁷

Kesimpulan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah kesimpulan yang dapat menjawab dari rumusan masalah yang sejak awal sudah dirumuskan, yaitu menjelaskan tentang upaya guru dalam membangun *self confidence* siswa tunarungu pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SMALB Bina Citra Pati.



¹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 99.